

KEUANGAN SEDERHANA DI UMKM BAKSO AMBON

¹⁾Litanya Mazarella Freitas ²⁾Tenezia Tilman Correia ³⁾Silvio Immanuel Da Silva Braz
⁴⁾Sri Rahayuningsih

^{1,2,3,4} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Email Koresponden: Litanya Mazarella Freitas, litanyamazarelafreitas@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Tenezia Tilman Correia, tilmancorreia05@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Silvio Immanuel Da Silva Braz, silvabrazsilvio5@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Sri Rahayuningsih, sriahayuningsih@untag-sby.ac.id, Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan besar dalam aspek pengelolaan keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan digitalisasi pencatatan keuangan sebagai solusi akuntansi keuangan sederhana pada UMKM Bakso Ambon Surabaya, serta mengidentifikasi manfaat dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam proses implementasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi pencatatan keuangan memberikan dampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan keuangan. Sistem digital memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara cepat dan sistematis, memantau arus kas secara real time, serta menyusun laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat. Selain itu, digitalisasi juga membantu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan usaha berbasis data keuangan yang terukur. Namun demikian, penerapan sistem ini masih terkendala oleh rendahnya literasi digital, keterbatasan biaya investasi awal, dan kekhawatiran terhadap keamanan data. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan merupakan strategi efektif untuk mewujudkan akuntansi sederhana yang sesuai dengan karakteristik UMKM, sekaligus mendukung peningkatan literasi finansial dan daya saing pelaku usaha di era ekonomi digital.

Kata Kunci: digitalisasi keuangan, akuntansi sederhana, UMKM, literasi finansial, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy; however, they still face significant challenges in financial management, particularly in transaction recording and systematic financial reporting. This study aims to analyze the implementation of financial record digitalization as a solution for simple financial accounting at Bakso Ambon MSME in

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 1266

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Surabaya, as well as to identify the benefits and obstacles encountered during its implementation process. This research employs a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The data were analyzed interactively using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing with verification. The findings reveal that the implementation of digitalized financial recording has a positive impact on the effectiveness, efficiency, and accuracy of financial management. The digital system enables business owners to record transactions more quickly and systematically, monitor cash flow in real time, and produce more transparent and accountable financial reports. Furthermore, digitalization enhances the decision-making capabilities of business owners based on measurable financial data. However, the study also identifies several challenges, including low digital literacy, limited initial investment capacity, and concerns regarding data security. Overall, this study concludes that financial record digitalization serves as an effective strategy to implement simple accounting practices suited to MSME characteristics, while also promoting financial literacy and improving the competitiveness of small business owners in the digital economy era.

Keywords: financial digitalization, simple accounting, MSMEs, financial literacy, financial management.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional Indonesia. UMKM berperan dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penggerak utama ekonomi daerah. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam aspek pengelolaan keuangan, terutama pada pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Ketidadaan sistem pencatatan keuangan yang baik mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menentukan laba-rugi secara akurat, serta melakukan evaluasi dan perencanaan keuangan yang tepat.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada pelaku usaha kuliner skala kecil, salah satunya usaha bakso di Surabaya, khususnya UMKM Bakso Ambon Surabaya. Sebagai usaha dengan aktivitas transaksi yang relatif tinggi, pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaktepatan pencatatan, kehilangan data transaksi, hingga kesulitan dalam mengetahui posisi keuangan secara real-time. Situasi ini menyebabkan proses pengambilan keputusan keuangan menjadi tidak efektif dan berpotensi menghambat perkembangan usaha.

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi pencatatan keuangan muncul sebagai alternatif solusi yang dapat membantu UMKM dalam menyusun sistem akuntansi keuangan sederhana. Menurut Hakim, Narulita, dan Iswahyudi (2024), digitalisasi sistem pencatatan keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisasi kesalahan pencatatan, serta memberikan gambaran keuangan yang lebih transparan dan akurat. Penerapan sistem keuangan digital juga mempermudah pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara langsung, sehingga pengelolaan arus kas dan laba usaha dapat dilakukan dengan lebih terukur dan terarah (Hakim et al., 2024).

Namun demikian, implementasi digitalisasi dalam pengelolaan keuangan UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan literasi digital, keterjangkauan biaya investasi awal, serta kekhawatiran terkait keamanan data keuangan. Hakim dkk. (2024) menegaskan bahwa kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan bisnis menjadi faktor penting dalam keberhasilan digitalisasi sistem keuangan pada UMKM. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut terkait penerapan digitalisasi pencatatan keuangan sebagai solusi akuntansi sederhana yang sesuai dengan karakteristik UMKM lokal, termasuk usaha bakso di Surabaya.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM Bakso Ambon Surabaya sebagai solusi dalam mewujudkan akuntansi keuangan sederhana. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi manfaat serta hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam proses digitalisasi keuangan. Dengan demikian, diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pencatatan keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena penerapan digitalisasi pencatatan keuangan sebagai solusi akuntansi keuangan sederhana pada UMKM Bakso Ambon Surabaya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, serta persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pencatatan keuangan, bukan pada pengujian hipotesis statistik.

Menurut Hakim, Narulita, dan Iswahyudi (2024), metode kualitatif mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai kesiapan, tantangan, serta dampak implementasi digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menangkap konteks sosial, perilaku manajerial, dan budaya usaha yang melekat dalam proses adaptasi teknologi di tingkat mikro.

Lokasi dan Fokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Bakso Ambon Surabaya, yang merupakan salah satu pelaku usaha kuliner di wilayah Surabaya dengan karakteristik pengelolaan keuangan sederhana. Fokus penelitian diarahkan pada proses penerapan sistem digitalisasi pencatatan keuangan, bentuk adaptasi teknologi, serta manfaat dan kendala yang dihadapi selama implementasi.

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Data primer, yang diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola UMKM Bakso Ambon Surabaya.

Data sekunder, yang diperoleh melalui studi literatur dari jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen terkait digitalisasi keuangan UMKM termasuk jurnal Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM: Perlukah? oleh Hakim dkk. (2024).

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara mendalam (in-depth interview)

Digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan digital, persepsi terhadap manfaat dan kemudahan, serta kendala yang dihadapi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan dengan kondisi dan respons informan.

Observasi langsung

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pencatatan keuangan di tempat usaha, termasuk cara penggunaan aplikasi atau alat digital yang dipakai, frekuensi pencatatan, serta bentuk pelaporan keuangan yang dihasilkan.

Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau catatan keuangan sederhana, bukti transaksi, laporan penjualan, serta foto aktivitas digitalisasi pencatatan yang relevan dengan penelitian

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama:

Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Penyajian data (data display), yaitu pengorganisasian informasi dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses menafsirkan data untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang menjelaskan bagaimana digitalisasi pencatatan keuangan berperan sebagai solusi akuntansi sederhana di UMKM Bakso Ambon Surabaya.

Keabsahan Data (Validitas Data)

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan konsistensi informasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan kebenaran interpretasi data.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut:

Tahap persiapan, meliputi identifikasi masalah, studi literatur, dan penyusunan pedoman wawancara.

Tahap pengumpulan data, yaitu pelaksanaan wawancara, observasi, dan dokumentasi di UMKM Bakso Ambon Surabaya.

Tahap analisis data, yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan.

Tahap pelaporan, yaitu penyusunan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang mengintegrasikan temuan lapangan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika dengan meminta persetujuan dari informan (informed consent), menjaga kerahasiaan data pribadi maupun keuangan usaha, serta memastikan bahwa data yang diperoleh digunakan hanya untuk tujuan akademis.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM Bakso Ambon Surabaya memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. Sebelum penerapan sistem digital, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sederhana. Metode tersebut sering menimbulkan kesalahan dalam pencatatan, duplikasi data, dan keterlambatan dalam mengetahui posisi keuangan aktual. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta tidak dapat menyusun laporan keuangan yang akurat.

Setelah penerapan sistem digital berbasis aplikasi akuntansi sederhana, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, sistematis, dan terorganisir. Digitalisasi memungkinkan pemilik usaha untuk memantau arus kas masuk dan keluar, menghitung laba secara real time, serta memperoleh gambaran keuangan yang lebih transparan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim, Narulita, dan Iswahyudi (2024), yang menyatakan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan membantu pelaku UMKM meningkatkan akurasi data, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Selain peningkatan efisiensi, digitalisasi juga memberikan manfaat terhadap pengambilan keputusan usaha. Data keuangan yang tersaji secara cepat dan akurat memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan analisis terhadap tren penjualan, pengeluaran bahan baku, dan tingkat keuntungan harian. Hal ini mendukung kemampuan perencanaan dan pengendalian keuangan secara lebih baik. Dengan sistem digital, pemilik UMKM dapat menentukan kebijakan pembelian, promosi, dan pengaturan modal kerja berdasarkan data yang terukur, bukan hanya berdasarkan perkiraan.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan digitalisasi di UMKM Bakso Ambon Surabaya. Kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital pelaku usaha. Sebagian besar pelaku UMKM belum terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi digital sehingga membutuhkan pendampingan dalam tahap awal implementasi. Selain itu, terdapat hambatan berupa biaya awal investasi, seperti pembelian perangkat dan langganan aplikasi, yang dirasakan cukup membebani pelaku usaha kecil. Kekhawatiran terhadap keamanan data juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem digital. Hambatan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hakim et al. (2024) yang menjelaskan bahwa keterbatasan sumber daya manusia, biaya implementasi, dan risiko keamanan data merupakan tantangan utama dalam penerapan digitalisasi pencatatan keuangan di UMKM.

Digitalisasi pencatatan keuangan terbukti mampu menjadi solusi penerapan akuntansi keuangan sederhana yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Sistem ini memudahkan proses pencatatan transaksi tanpa memerlukan pengetahuan akuntansi yang kompleks. Pelaku usaha dapat menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi unsur dasar akuntansi seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca sederhana. Hal ini memperkuat temuan Hakim et al. (2024) bahwa digitalisasi memberikan peluang bagi UMKM untuk mengimplementasikan praktik akuntansi yang lebih efisien, akurat, dan berkelanjutan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi bukan hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga merupakan bentuk transformasi sistem akuntansi sederhana yang relevan bagi usaha mikro dan kecil. Digitalisasi berperan dalam meningkatkan literasi finansial pelaku usaha, memperkuat sistem pelaporan, serta mempermudah akses terhadap lembaga keuangan formal melalui transparansi laporan keuangan. Meski demikian, keberhasilan implementasi digitalisasi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan eksternal berupa pelatihan serta sosialisasi penggunaan teknologi akuntansi bagi pelaku UMKM.

Dengan demikian, penerapan digitalisasi pencatatan keuangan di UMKM Bakso Ambon Surabaya dapat dikategorikan sebagai strategi efektif dalam mendukung tata kelola keuangan yang sederhana namun akuntabel. Implementasi yang berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital serta mendorong penguatan sektor ekonomi kreatif di tingkat lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM Bakso Ambon Surabaya, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan usaha kecil. Sebelum penerapan sistem digital, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan sering menimbulkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta keterlambatan dalam memperoleh informasi keuangan. Melalui penerapan sistem digital berbasis aplikasi akuntansi sederhana, proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur.

Digitalisasi terbukti mampu membantu pelaku usaha dalam memantau arus kas, menghitung laba secara real time, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, sistem digital mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat, karena data keuangan tersaji secara terukur dan mudah dianalisis untuk perencanaan maupun evaluasi usaha. Dengan demikian, digitalisasi berperan sebagai solusi akuntansi keuangan sederhana yang sesuai dengan karakteristik UMKM.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa hambatan utama dalam implementasi digitalisasi, yaitu rendahnya literasi digital pelaku usaha, keterbatasan biaya investasi awal, dan kekhawatiran terhadap keamanan data keuangan.

Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan bisnis yang memadai, seperti pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi.

Secara keseluruhan, penerapan digitalisasi pencatatan keuangan di UMKM Bakso Ambon Surabaya dapat dikategorikan sebagai strategi efektif dalam mewujudkan sistem akuntansi sederhana yang efisien, akurat, dan berkelanjutan. Digitalisasi bukan hanya mendorong transformasi sistem keuangan usaha kecil, tetapi juga meningkatkan literasi finansial, transparansi pelaporan, serta daya saing UMKM di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A., Narulita, F., & Iswahyudi, M. (2024). *Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM: Perlu kah?* Jurnal Akunesa: Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, 13(1), 45-58.
- Fitriana, D. R., & Putra, R. A. (2023). *Analisis Implementasi Akuntansi Sederhana Berbasis Digital pada UMKM di Era Transformasi Teknologi.* Jurnal Akunesa, 12(2), 121-134.
- Handayani, T., & Lestari, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.* Jurnal Akunesa, 11(3), 201-214.
- Pratama, I. Y., & Nurhidayati, D. (2023). *Peran Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro dan Kecil.* Jurnal Akunesa, 12(1), 33-45.
- Rahmawati, N., & Santoso, B. (2021). *Analisis Kesiapan UMKM dalam Mengimplementasikan Sistem Akuntansi Digital.* Jurnal Akunesa, 10(2), 156-168.
- Sari, M., & Widodo, A. (2022). *Tantangan dan Peluang Digitalisasi Akuntansi pada UMKM di Indonesia.* Jurnal Akunesa, 11(1), 75-88.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.).* Thousand Oaks, CA: Sage Publications.